

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Melanjutkan Penulisan
Skripsi dan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**RADICHA FLORENCY
NIM. 15002104/2015**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PARIAMAN

Nama : Radicha Florency
NIM/TM : 15002104/2015
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing



Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19760921 200801 1 010

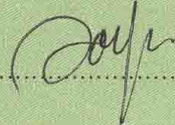
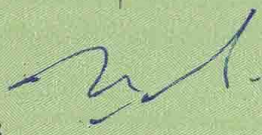
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 2 Pariaman
Nama : Radicha Florency
NIM : 15002104/2015
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dra. Anisah, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Radicha Florency

NIM : 15002104

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 2 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplatan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019

Yang menyatakan



Radicha Florency
NIM. 15002104

ABSTRAK

Radicha Florency. 2019. Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK Negeri 2 Pariaman yang berjumlah sebanyak 88 orang. Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* yang diperoleh sebanyak 49 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala likert dengan alternatif jawaban Sangat Mampu (SM), Mampu (M), Kurang Mampu (KM), Tidak Mampu (TM), Sangat Tidak Mampu (STM). Angket tersebut sudah diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural dengan skor rata-rata 79,9 pada kategori Kurang Mampu (2) Kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan skor rata-rata 78,2 pada kategori Kurang Mampu. (3) Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dengan skor rata-rata 83,9 pada kategori Mampu. (4) Kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan skor rata-rata 80,3 pada kategori Mampu. (5) Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dengan skor rata-rata 81,4 pada kategori Mampu. (6) Kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan skor rata-rata 77,9 pada kategori Kurang Mampu. (7) Kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan skor rata-rata 78,9 pada kategori Kurang Mampu. (8) Kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan skor rata-rata 79,1 pada kategori Kurang Mampu. (9) Kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan skor rata-rata 79,7 pada kategori Kurang Mampu. (10) Kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan skor rata-rata 82,9 pada kategori Mampu.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang maha atas segalanya sehingga berkat izin dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Bapak Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Bapak Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd
4. Bapak Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang membimbing dengan sabar dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen, staf, beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan.

6. Kepala sekolah beserta guru SMK N 2 Pariaman yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tuaku, keluargaku, serta orang tersayangku yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk semuanya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kompetensi.....	10
B. Jenis-jenis Kompetensi	12
C. Kompetensi Pedagogik Guru.....	13
D. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK.....	22
E. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Defenisi Operasional	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrumen dan Pengembangan.....	30
E. Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Menguasai Karakteristik Peserta Didik Dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual....	35
2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	37
3. Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu.....	38
4. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	39
5. Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunika Untuk Kepentingan Pembelajaran.....	41
6. Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki.....	41
7. Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik	43
8. Menyelenggarakan Penilaian, Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.....	44
9. Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran.....	45
10. Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	47
B. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK.....	22
2. Skala Likert.....	31
3. Skala Kategori Penilaian.....	34
4. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menguasai Karakteristik Peserta Didik.....	36
5. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik	37
6. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu	38
7. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	39
8. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikas Untuk Kepentingan Pembelajaran.	40
9. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki.....	41
10. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik.....	42
11. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyelenggarakan Penilaian, Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	43
12. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran	44
13. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	68
2. Petunjuk Pengisian Angket.....	71
3. Angket Penelitian	73
4. Analisis Hasil Uji Coba	78
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	81
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman.....	82
7. Surat Izin Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan tanpa ada keikutsertaannya dalam pembelajaran. Ia menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya menuai hasil yang diharapkan. Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa melalui kompetensi yang dimilikinya (Sanjaya, 2006).

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Menurut Broke and Stone yang dikutip oleh Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi guru adalah: “...*descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful...*” (kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakekat perilaku guru yang penuh arti).

Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Undang-undang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

profesional. Untuk standar kompetensi guru SMK, lebih dijelaskan dalam permendiknas Nomor 16 tahun 2007.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi sebagai berikut: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Guru perlu memiliki kemampuan atas kemajuan belajar siswanya sebagai bagian dari kompetensi dengan menggunakan berbagai keahlian dari guru tersebut. Guru yang berkompetensi akan mampu merangsang anak didik untuk mencintai materi pelajaran yang akan disampaikan. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat digunakan untuk memahami peserta didik dengan baik. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil

belajar siswa berada pada tingkat optimal. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut untuk ikut membantu mengembangkan bakat atau kelebihan peserta didik secara maksimal sekaligus dapat membantu kesulitan yang ia hadapi, terutama bagi guru sekolah kejuruan.

Tapi kenyataannya, kompetensi pedagogik guru di sekolah belum terlaksana dengan optimal, hal ini terlihat jelas di lapangan. Seperti guru masih belum bisa memahami karakter peserta didik, masih kurangnya pengelolaan pembelajaran, masih kakunya metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas, serta masih kurang mampunya guru dalam membuat teknik evaluasi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu ditemukan beberapa kasus seperti guru tidak memiliki bank soal, karena kebanyakan mereka kurang yakin dengan kualitas soal yang mereka buat sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal, realita yang terjadi di SMK Negeri 2 Pariaman penulis dapat melihat kompetensi pedagogik guru belum terlaksana dengan optimal sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena berikut ini:

1. Masih ada guru yang kurang mampu dalam mengembangkan kurikulum, seperti dalam hal merencanakan pembelajaran yang belum memiliki materi perencanaan pembelajaran yang lengkap.
2. Guru masih belum bisa memahami karakteristik peserta didik yang ada di dalam kelas tersebut. Hal ini terlihat dari pemahaman guru terkait dengan kemampuan peserta didik yang pandai dengan yang kurang pandai.

Kebanyakan guru hanya memfokuskan kepada peserta didik yang dirasa mampu dalam menangkap pembelajaran saja, sehingga bagi siswa yang tidak memahami pembelajaran malah sibuk bermain dan tidak memperhatikan guru saat memberikan pembelajaran.

3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih sangat monoton. Ini terlihat disaat guru melaksanakan pembelajaran di kelas masih banyak menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
4. Dalam menilai hasil belajar guru masih belum mampu untuk merancang teknik penilaian yang efektif. Ini terlihat dari guru hanya melakukan penilaian terhadap kemampuan kognitif dan psikomotor peserta didik saja, guru cenderung mengabaikan kemampuan afektif peserta didik. Sehingga, peserta didik cenderung sering mengabaikan kemampuan ini.
5. Masih kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi ini terlihat dari pembelajaran yang masih kurang kondusif disebabkan karena kurangnya kontrol dari guru di dalam kelas.
6. Masih kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran.

Kondisi ini jelas menggambarkan bahwa masih ada guru yang belum memiliki kompetensi yang diharapkan sesuai dengan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi. Padahal guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi pedagogik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berawal dari observasi awal tersebut, penelitian yang akan dilakukan ini

memfokuskan pada masalah kompetensi pedagogik guru. Karena guru yang berkualitas adalah modal utama dalam mewujudkan proses pembelajaran yang baik

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana: “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih kurang memahami karakteristik peserta didik di kelas.
2. Guru masih kurang mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Guru masih terlihat kurang mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
4. Guru masih belum mampu mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran.
5. Guru masih ada yang belum menggunakan media pembelajaran dari segi IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Masih ada guru mata pelajaran yang kurang berperan dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
7. Masih ada guru yang kurang empatik kepada peserta didik dalam berkomunikasi.
8. Guru masih belum mampu merancang dan melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

9. Guru masih ada yang belum mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Masih ada guru yang belum melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terdapat di latar belakang dan mengingat begitu banyaknya permasalahan yang terjadi agar dapat fokus pada penelitian maka penulis membatasi masalah pada kompetensi pedagogik guru sekolah menengah kejuruan negeri 2 pariaman yang mana terdapat beberapa aspek kompetensi pedagogik tersebut yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum, mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran dari segi IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dan melakukan tindakan reflektif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman yang terdiri dari beberapa aspek diantaranya memahami karakteristik peserta

didik, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum, kemampuan guru dalam memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran dari segi IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dan melakukan tindakan selektif

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan beberapa pertanyaan terkait kompetensi pedagogik guru SMK Negeri 2 Pariaman

1. Bagaimana kompetensi guru dalam memahami karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kompetensi guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran?
3. Bagaimana kompetensi guru dalam mengembangkan kurikulum?
4. Bagaimana kompetensi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
5. Bagaimana kompetensi guru dalam memanfaatkan IPTEK?
6. Bagaimana kompetensi guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik?
7. Bagaimana kompetensi guru dalam berkomunikasi secara efektif?
8. Bagaimana kompetensi guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi?

9. Bagaimana kompetensi guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi?
10. Bagaimana kompetensi guru dalam melakukan reflektif?

F. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan implementasi kompetensi pedagogik guru akan lebih efektif.

G. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam memanfaatkan IPTEK
6. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
7. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam berkomunikasi secara efektif

8. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi
9. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi
10. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam melakukan reflektif

H. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi studi/kajian Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi peneliti dari Universitas Negeri Padang.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi guru, serta untuk memperoleh pengalaman menganalisis kompetensi pedagogik guru Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu kemampuan (Sadulloh, 2011).

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung

Menurut *Gordon* sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar melaksanakan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
4. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologi telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
5. Sikap (*attitude*) yaitu perasaan (senang, tak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain
6. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.

Guru yang berkompeten akan dapat mengelola pembelajaran dengan lebih baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Mulyasa, 2004)

B. Jenis-jenis Kompetensi

Seiring dengan tuntutan mutu pendidikan, maka pemerintah dewasa ini membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru. Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Kunandar, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Keempat jenis kompetensi guru beserta subkompetensi dan indikator esensialnya diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian

Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Pedagogik

Yang dimaksud kompetensi pedagogik yaitu meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan proses belajar

mengajar, evaluasi hasil belajar peserta didik, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud dengan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dengan sesama rekan seprofesi, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional

Yang dimaksud dengan kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan menyeluruh, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, dan juga penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Mulyasa, 2004)

C. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Secanggih apapun suatu kurikulum dan sehebat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien (Musfah, 2011)

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang

meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam hal kompetensi guru, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pada tahun 2005 pemerintah telah memiliki payung hukum dalam peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan undang-undang No 14 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Undang-undang No 14 2005 menuntut penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan guru sebagai profesi.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi tiga hal, yaitu: perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

1. Perancangan Pembelajaran

Di sekolah, rancangan kegiatan pembelajaran lebih dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram.⁸ Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

a. Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini sebaiknya guru melibatkan peserta didik untuk mengenali, menyatakan, merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar

Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran
- 2) Peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
- 3) Peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, baik secara kelompok maupun

perorangan, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

b. Perumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi merupakan suatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta memberi petunjuk terhadap penilaian.

Oleh sebab itu setiap kompetensi harus merupakan panduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

c. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk membentuk kompetensi.

Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indikator antara lain:

- 1) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai, dan lainnya;
- 2) Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah- langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, dan lainnya;
- 3) Mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik, mengalokasi waktu, dan lainnya
- 4) Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya;
- 5) Mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial, menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Sehubungan dengan itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran salah satunya kompetensi pedagogik. Secara operasional kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

- a. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan kompetensi, serta memperkirakan cara pencapaiannya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber.
- b. Pelaksanaan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Pengendalian atau evaluasi bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif, serta memerlukan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator antara lain:

- a. Mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberi penguatan, dan menutup pelajaran;
 - b. Mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan, strategi/ metode pembelajaran, seperti aktif learning, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya;
 - c. Mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya;
 - d. Mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
3. Evaluasi Hasil Belajar

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Secara umum, dalam bidang pendidikan evaluasi bertujuan untuk:

- a. Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik

dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- b. Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Seorang guru yang baik adalah guru yang mencintai dan memahami baik bidang studinya maupun anak didiknya, seorang guru hendaknya mengetahui bagaimana cara murid belajar dengan baik dan berhasil. Berikut ini adalah unsur- unsur pokok yang perlu diperhatikan dalam masalah belajar yaitu:

- a. Kegairahan dan kesediaan dalam belajar
- b. Membangkitkan minat murid
- c. Menumbuhkan minat dan bakat yang baik
- d. Mengatur proses pembelajaran dalam pengaturan pengalaman belajar adalah faktor utama dalam berhasilnya proses belajar
- e. Berpindahnya pengaruh belajar dan pelaksanaannya dalam kehidupan nyata
- f. Hubungan manusiawi dalam proses belajar.

Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:

- a. Mampu merancang dan melaksanakan asesment, seperti memahami prinsip-prinsip asesment, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, dan lainnya;

- b. Mampu menganalisis hasil assesment, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik instrumen evaluasi;
- c. Mampu memanfaatkan hasil asesment untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti memanfaatkan hasil analisis instrumen evaluasi dalam proses perbaikan instrumen evaluasi, dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik jika digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seorang guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Begitu juga dengan guru sekolah kejuruan harus memiliki kompetensi pedagogik ini yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menguasai materi pelajaran, menguasai landasan pendidikan, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip dan penafsiran penelitian guna keperluan pengajaran, kemampuan memberikan motivasi serta bimbingan kepada anak didik agar memperoleh pengalaman yang diperlukan dan guru lebih berkompeten dalam mengajar dan mendidik anak didiknya.

Oleh karena itu, jelas guru harus memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidangnya. Di samping itu, guru juga harus memiliki persyaratan-persyaratan lain yang dapat menunjang serta dapat mendukung tugasnya sebagai pendidik. Agar tujuan pendidikan tercapai, yang dimulai dengan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, maka guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensinya, salah satunya kompetensi pedagogik. Karena kalau tidak ada kompetensi dalam mendidik maka akan lemah generasi yang akan datang (Suparlan, 2005).

D. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Terdapat beberapa standar kompetensi pedagogik guru menurut Permendiknas No 26 tahun 2007 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK

No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral-spiritual, dan latar belakang sosial budaya 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu 1.3. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1. memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu 2.2. menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara

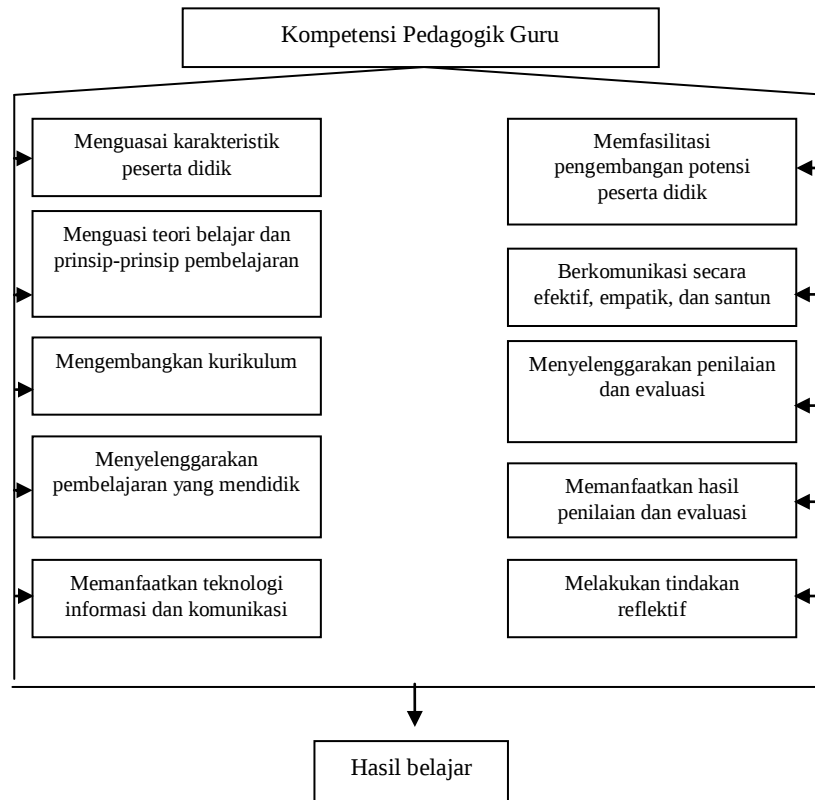
No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
		ketif dalam mata pelajaran yang diampu
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3.1. memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 3.2. menentukan tujuan pembelajaran yang diampu 3.3. menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencaapi tujuan pembelajaran yang diampu 3.4. memilih materi pelajaran yang diampu terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran 3.5. menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik 3.6. mengembangkan indikator dan instrumen penilaian
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1. memahami prinsip-prinsipperancangan pembelajaran yang mendidik 4.2. menegmbangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran 4.3. menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas , labolatorium maupun lapangan 4.4 melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilabolatorium dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan 4.5. menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh 4.6. mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan	6.1. menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal 6.2. menyediakan berbagai kegiatan

No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
	berbagai potensi yang dimiliki	pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	7.1. memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain. 7.2. berkomunikasi secara efektif dan empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan mendidik yang terbangun dari (a)penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian (c)espon peserta didik terhadap ajakan guru (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.1. memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu 8.2. menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu 8.3. menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar 8.4. mengembangkan instrumen penilaian. Evaluas proses, dan hasil belajar 8.5. mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumenn 8.6. menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan 8.7. melakukan evaluasi proses dan hasil belajar
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	9.1. menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 9.2. menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program

No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
		remedial dan pengayaan 9.3. mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan 9.4. memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	10.1. melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 10.2. memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu 10.3. melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya (Notoatmodjo, 2010)



Gambar 1
Kerangka Konseptual Kompetensi Pedagogik Guru
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural berada pada tingkat capaian 79,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
2. Kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada tingkat capaian 78,2%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
3. Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu berada pada tingkat capaian 83,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu
4. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berada pada tingkat capaian 80,3%, termasuk ke dalam kategori Mampu
5. Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran berada pada tingkat capaian 81,4%, termasuk ke dalam kategori Mampu
6. Kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada pada tingkat capaian 77,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
7. Kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berada pada tingkat capaian 78,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu

8. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar berada pada tingkat capaian 79,1%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
9. Kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pada tingkat capaian 79,7%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
10. Kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada tingkat capaian 82,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu

B. Saran

1. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah melakukan peningkatan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi program peningkatan kompetensi pedagogik guru di sekolah guna tercapainya tujuan sekolah, membentuk tim pengembangan dan peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk peningkatan mutu sekolah, dan menjalin kerja sama dan komunikasi dengan instansi-instansi atau pihak lainnya seperti universitas atau dinas pendidikan untuk pelatihan atau workshop untuk guru.

2. Bagi guru

Diharapkan pada guru hendaknya memiliki kemauan tinggi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme, sehingga kinerjanya akan semakin meningkat, mempunyai kemauan yang tinggi untuk mengikuti dan mengaplikasikan hasil seminar atau workshop atau

pelatihan yang lain dalam proses belajar mengajarnya dan memiliki loyalitas yang tinggi dalam memajukan sekolah dan memiliki keakraban antar guru maupun siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian yang lebih lanjut dapat diperdalam mengenai peningkatan kompetensi-kompetensi guru yang lain guna meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa E, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Musfah Jejen, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*. Jakarta: Prenada Media
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 tahun 2007
- Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prawoto Nano, 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian*. Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS
- Sadulloh Uyoh, 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses. Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.